

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Kantor Konsultan Pajak (KKP) Frans Sudirjo

Gambar 3.1 Logo *FS Consulting*



Kantor Konsultan Pajak (KKP) Frans Sudirjo merupakan usaha perseorangan yang bergerak dibidang konsultan pajak, beralamat di Jl. Jagalan No. 33B, Semarang Tengah yang dibuka hari Senin sampai Sabtu pada pukul 08:00-16:00 WIB. KKP Frans Sudirjo ini didirikan oleh Bapak Dr Drs Frans Sudirjo SE, MM, Ak, CA, BKP dengan Nomor Surat Ijin IP No.: SI-2338/PJ/2012 & KMPN No.: 108/P/2009. Kantor Konsultan Pajak (KKP) Frans Sudirjo sudah bergabung dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI). Bapak Frans Sudirjo telah mendapatkan sertifikasi A dan B. Sertifikasi A adalah sertifikasi konsultan pajak untuk menangani wajib pajak orang pribadi,

sedangkan sertifikasi B merupakan sertifikasi konsultan pajak untuk menangani wajib pajak badan.

3.1.1. Visi dan Misi Kantor Konsultan Pajak, Manajemen, dan Auditor

Frans Sudirjo

Visi Kantor Konsultan Pajak, Manajemen, dan Auditor Frans Sudirjo

Memberikan jasa profesional yang terpercaya dengan pelayanan terbaik dan nilai tambah superior bagi klien untuk jangka panjang.

Misi Kantor Konsultan Pajak, Manajemen, dan Auditor Frans Sudirjo :

1. Menyediakan jasa konsultasi pajak secara konsisten dan berkualitas kepada klien melalui keunggulan bersaing berkelanjutan.
2. Memberikan jasa pengurusan segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan.
3. Melayani jasa perwakilan wajib pajak yang memiliki hubungan dengan penelitian dan pemeriksaan pajak.
4. Memberikan jasa pendampingan dalam rangka penyidikan dan pengadilan pajak.
5. Melayani jasa manajemen, akuntansi, hukum dan jasa lainnya yang masih dalam ruang lingkup bidang perpajakan..

3.1.2. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan sekelompok orang yang saling memiliki ketergantungan satu dengan yang lainnya, yang secara bersama-sama memfokuskan usaha mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penerapannya, hakikatnya dijalankan secara bersama sama agar semua bagian di dalam organisasi bertindak dan bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Hal ini dapat mencapai efisiensi baik secara waktu, biaya, dan tenaga sehingga hasil yang ingin dicapai dapat maksimal.

Struktur organisasi merupakan pola dan pengelompokan pekerjaan dalam organisasi yang diwujudkan dalam bentuk struktur hubungan dalam unit dan antar unit organisasi. Melalui struktur organisasi akan diketahui tingkat kekuasaan, wewenang, dan tanggung jawab masing masing pihak. Berikut merupakan gambaran struktur organisasi Kantor Konsultan Pajak, Manajemen dan Auditor Frans Sudirjo.

Tabel 3.1 Daftar Pegawai di Kantor Konsultan Pajak, Manajemen dan Auditor Frans Sudirjo

NO	NAMA	JABATAN
1	Dr Drs Frans Sudirjo SE, MM, Ak, CA, BKP	Pemilik

2	Wahyu	Supervisor
3	Satria	Staf 1
4	Niken	Staf 1
5	Putri	Staf 2
6	Yuli	Staf 2
8	Linda	Staf 2

Sumber : FS Consulting 2020

3.1.3. Deskripsi Jabatan pada Kantor Konsultan Pajak, Manajemen dan Auditor Frans Sudirjo

Pemilik

Bapak Dr Drs Frans Sudirjo SE, MM, Ak, CA, BKP merupakan pendiri sekaligus pemilik Kantor Konsultan Pajak, Manajemen dan Auditor Frans Sudirjo, yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melayani konsultasi klien yang berhubungan dengan perpajakan, menerima pekerjaan dari klien atas jasa yang diberikan, menilai dan mengawasi kinerja para staf.

Supervisor

Supervisor Kantor Konsultan Pajak, Manajemen dan Auditor Frans Sudirjo dijabat oleh Wahyu, yang mempunyai tugas untuk membantu dan menunjang kelancaran tugas pemilik kantor dalam mengawasi dan mengkoordinasi para staf. Tugas Supervisor antara lain :

1. Bertanggung jawab kepada pemilik kantor

2. Memberi pelatihan kepada staf berkaitan dengan tugasnya masing masing yang berhubungan dengan perpajakan
3. Melakukan pengawasan kepada staf mengenai tugas yang berkaitan dengan perpajakan
4. Membuat laporan pajak para klien dan memastikan apakah benar benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan
5. Melakukan audit pajak

Staf 1 dan 2

Staf 1 dan 2 pada Kantor Konsultan Pajak, Manajemen dan Auditor Frans Sudirjo mengenai tugas hampir sama, yang membedakan adalah staf 1 telah lama bekerja dibandingkan staf 2. Staf 1 dan 2 bertugas menyusun SPT masa dan tahunan yang akan dilaporkan kepada klien. Tugas staf 1 dan 2, antara lain :

1. Menyiapkan syarat-syarat yang diperlukan dalam kegiatan perpajakan
2. Menerima berkas dari klien
3. Mengecek berkas dari klien
4. Memastikan kelengkapan berkas dari klien
5. Mengirim berkas klien
6. Menghitung, menyetor, dan melaporkan kewajiban pajak klien
7. Menggandakan/ FC berkas atau dokumen dari klien
8. Mengarsip bukti potong dan pungut serta SPT masa dan Tahunan PPh

3.1.4. Tugas dan Fungsi Kantor Konsultan Pajak, Manajemen dan Auditor Frans Sudirjo

Berikut merupakan 12 tugas dan fungsi Kantor Konsultan Pajak, Manajemen, dan Auditor Frans Sudirjo,

1. Pengurusan Pajak
2. Konsultasi Pajak
3. Perencanaan Pajak
4. Kepatuhan Pajak
5. Telaah Pajak
6. Penelitian Pajak
7. Pemeriksaan Pajak
8. Mendampingi dan Memberikan solusi pajak
9. Penyelesaian Sengketa Pajak
10. Restitusi PPh dan PPN
11. Pembuatan Laporan Keuangan
12. Pembukuan

3.2. Sumber Data

Dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini, penyusun memperoleh data yang tepat sebagai sumber informasi untuk melengkapi penyajian laporan ini, sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data primer dan data sekunder. Penulis memperoleh data primer dengan melakukan wawancara

dengan beberapa pegawai pada Kantor Konsultan Pajak Frans Sudirjo, sedangkan penulis memperoleh data sekunder berupa rekapan PPN Masukan tahun 2019 dan tahun 2020 masa Januari sampai Maret, perhitungan kredit pajak PPN, dan form bukti pemindahbukuan CV. DEF dari Kantor Konsultan Pajak Frans Sudirjo.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penulisan laporan ini adalah :

1. Metode Observasi

Pengamatan dilakukan penulis selama kurang lebih dua bulan dalam Praktek Kerja Lapangan di KKP Frans Sudirjo yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang berhubungan dengan perpajakan, penulis melakukan pengamatan langsung dan pencatatan terhadap objek yang diteliti yaitu CV. DEF

2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan penulis kepada Bapak Frans Sudirjo selaku pimpinan dengan bertanya secara langsung mengenai kasus salah pencatatan yang mengakibatkan pemindahbukuan, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi beserta tugas tugasnya di KKP Frans Sudirjo. Penulis juga melakukan wawancara kepada Wahyu selaku supervisor yang ikut menangani permasalahan mengenai pemindahbukuan tersebut.

3. Metode Kepustakaan/Literatur

Penulis mengumpulkan dan mencari data serta mengolah data tersebut yang diperoleh dari berbagai sumber, yakni Peraturan Pemerintah Menteri Keuangan, Website DJP, Undang-Undang, buku, dan E-book.

3.4. Metode Analisis Data

1. Metode Kualitatif

Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada aspek suatu pemahaman terhadap suatu masalah untuk penelitian generalisasi. Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui sebab dan cara mengatasi adanya kesalahan pencatatan dan setor yang mengakibatkan pemindahbukuan.

2. Metode kuantitatif

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data numerik dan menekankan proses penelitian pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistik., metode ini lebih mengedepankan perhitungan, dari pengumpulan data sampai hasil perhitungannya. Metode ini digunakan penulis untuk menganalisis perhitungan terhadap kesalahan pencatatan dan penyeteroran yang mengakibatkan pemindahbukuan.